

BAB III METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan penggunaan morfem bebas dan terikat pada lirik lagu. “Deskriptif adalah data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka dapat berupa kata-kata atau gambaran sesuatu, ciri ini merupakan ciri sejalan dengan penamaan kualitatif, data yang dikumpulkan dapat berasal dari wawancara, catatan, media, dan sebagainya” (Djajasudarma, 1993). Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan kata berdasarkan data-data yang diperoleh.

3.1 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah 12 lagu karya Supirman AS dalam album *Gitar Klasik Tunggal*. Lagu-lagu tersebut diunduh melalui akun youtube *CMP Official*. Lagu-lagu karya Supirman AS diunggah pada tahun 2015 di akun youtube *CMP Official*. Cover pada album *Gitar Klasik Tunggal Lampung* karya Supirman AS berwarna merah muda dengan samar-samar gambar gitar yang dipetik, terdapat tulisan *Klasik Gitar Tunggal* dan judul lagu (1) *Kilui Tulung*, (2) *Makko Tujuan*, (3) *Bepisah*, (4) *Judu Tigeh*, (5) *Taguh Nyawo*, (6) *Kekalau Sappai*, (7) *Tawai di Anak*, (8) *Dang Lupo*, (9) *Tinggil Ati*, (10) *Selalu Ingek*, (11) *Muli Beji*, dan (12) *Tebito* yang diikuti oleh nama Supirman AS.

3.2 Instrumen Penelitian

“Di dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data” (Sugiyono, 2015). Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah jaringan internet, *hanphone vivo Y91* dan kartu data untuk mencatat data yang diperoleh dari album *Gitar Klasik Lampung* karya Supirman AS

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat berupa bentuk catatan, dan observasi dengan menggunakan kartu data (Sumarno, 2020). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data mendengarkan dan mencatat lagu-lagu yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut ini langkah-langkah yang akan dilakukan pengumpulan data pada album *Gitar Klasik Tunggal* karya Supirman AS yaitu:

1. mengunduh dua belas lagu pada album *Gitar Klasik Tunggal* karya Supirman AS di laman *youtobe CMP Official*;
2. melakukan *transkripsi* dari lisan menjadi tulisan pada dua belas lagu pada album *Gitar Klasik Tunggal* karya Supirman AS;
3. membaca dengan teliti lirik lagu yang telah dicatat;
4. memberi tanda warna merah pada morfem bebas dalam lirik lagu Album *Gitar Klasik Lampung* karya Supirman AS dan hijau pada morfem terikat;
5. mencatat ke dalam kartu data morfem bebas dan terikat pada album *Gitar Klasik Tunggal* karya Supirman AS.

3.4 Rencana Pengujian Keabsahan Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul. Langkah selanjutnya adalah pemeriksaan keabsahan data. Kegiatan pengujian keabsahan data ini berpedoman pada teori

morfologi kajian morfem bebas dan terikat pada lirik lagu yang sebelumnya sudah dipaparkan di bab II. Data yang sudah terkumpul harus disesuaikan dengan teori yang ada. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir kesahalan dan kekeliruan dalam penelitian yang dihasilkan. Setelah itu data yang sudah terkumpulkan akan diperiksa oleh dua ahli yang menguasai teori tersebut. Dalam penelitian ini akan diperiksa keabsahan data oleh validator I yaitu ibu Dra. Masitoh, M.Pd dan validator II yaitu bapak Drs. Djuhardi Basri, M.Pd.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis morfem bebas dan terikat pada album *Gitar Klasik Tunggal* karya Supirman AS sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas sebagai berikut:

1. mereduksi data yang tidak diperlukan dengan cara menyederhanakan dan penghapusan data yang tidak diperlukan, bertujuan untuk mendapatkan data yang valid;
2. melakukan pengodean data dengan tanda tertentu untuk;
 - a. morfem terikat (prefiks) digunakan kode MTP;
 - b. morfem terikat (infiks) digunakan kode MTI;
 - c. morfem terikat (sufiks) digunakan kode MTS;
 - d. morfem terikat (konfiks) digunakan kode MTKN;
 - e. morfem terikat (klofiks) digunakan kode MTKL;
 - f. morfem bebas digunakan kode MB;
 - g. judul lagu digunakan kode;
 1. *Kilui Tulung* (KT);
 2. *Makko Tujuan* (MT);
 3. *Bepisah* (BP);
 4. *Judu Tigeh* (JT);
 5. *Taguh Nyawo* (TN);

6. *Kekalau Sappai* (KS);

7. *Tawai di Anak* (TD);

8. *Dang Lupo* (DL);

9. *Tinggil Ati* (TA);

10. *Selaleu Ingek* (SI);

11. *Muli Beji* (B);

12. *Tebito* (TB).

h. baris digunakan kode 1, 2, 3, dan seterusnya;

i. bait digunakan kode I, II, III, dan seterusnya;

Contoh: (MB/KT/1/i) artinya, morfem bebas, judul lagu *Kilui Tulung* pada baris ke satu dalam bait pertama;

3. mengklasifikasi morfem bebas berdasarkan kelas kata dan terikat sesuai dengan jenis morfem terikat pada lirik lagu Album *Gitar Klasik Tunggal Lampung* karya Supiman AS.;

4. menafsirkan atau melakukan interpretasi pada lirik lagu Album *Gitar Klasik Tunggal* karya Supirman AS yang telah dikelompokkan;

5. menentukan layak atau tidaknya lirik lagu tersebut digunakan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas;

6. menarik simpulan.